

## Pasal 6

---

# Gereja Mendidik Pemimpin-Pemimpin

Daud dan Yohanes agak kecewa waktu mereka mengunjungi Bapak Eyo. “Maat, saya harus menyampaikan bahwa gereja di Gane tidak bertumbuh secepat seperti pada permulaannya,” ujar Daud. “Kami mendapat tiga orang pemuda lagi, tetapi tidak ada keluarga lain bergabung dengan kami bulan ini. Orang percaya baru memerlukan lebih banyak dari waktu kami, dan kami tidak dapat meluangkan waktu banyak untuk memenangkan orang baru seperti sedia kala.”

“Saya kira jawaban atas persoalan saudara dapat diucapkan dalam satu kata, *kepemimpinan*,” tutur Bapak Eyo. “Kita telah berbicara tentang bagaimana mengorganisir gereja dan mengembangkan sebuah gereja yang berpemerintahan sendiri. Tidak ada gereja yang hanya dapat bergantung kepada seorang atau dua orang pemimpin saja. Saat ini waktunya saudara-saudara harus mendidik orang percaya untuk mengambil tanggung jawab kepemimpinan dalam gereja. Waktu saudara mengajar mereka untuk menolong orang di dalam gereja, mereka juga akan belajar bagaimana menjangkau orang di luar gereja. Hal ini akan menolong gereja terus bertumbuh.”

Jika sekarang saudara bekerja dengan sebuah gereja yang sedang bertumbuh atau berniat demikian pada waktu mendatang, pasal ini akan menolong saudara memahami metode-metode untuk memperkembangkan para pemimpin yang dapat mengambil tanggung jawab dalam gereja. Saudara akan mempelajari prinsip-prinsip dari Alkitab yang akan menjadi pedoman untuk pemilihan dan pendidikan para pemimpin dalam gereja setempat.



## ikhtisar pasal

Alasan untuk Mendapatkan Pemimpin  
Persyaratan untuk Pemimpin  
Persiapan untuk Pemimpin

## tujuan pasal

Setelah menyelesaikan pelajaran ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan manfaat mendidik pemimpin-pemimpin dalam gereja.
- Mengenali patokan Perjanjian Baru bagi pemilihan pemimpin gereja.
- Mengenali sifat-sifat Kristen yang diperlukan untuk kepemimpinan gereja yang efektif.
- Mengenali metode-metode untuk memperkembangkan pemimpin-pemimpin yang efektif.

## kegiatan belajar

1. Pelajarilah ikhtisar pasal dan tujuan pasal. Pastikanlah saudara membaca semua ayat Alkitab yang disebut dalam pasal ini dan jawablah semua pertanyaan dalam uraian pasal. Periksalah jawaban saudara atas setiap pertanyaan sesudah saudara menuliskan jawaban saudara.
2. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal ini lalu periksalah jawaban saudara.

## uraian pasal

### ALASAN UNTUK MENDAPATKAN PEMIMPIN

Tujuan 1. *Memilih pernyataan yang memberikan alasan mengapa pemimpin-pemimpin diperlukan dalam gereja setempat.*

#### Alasan Alkitabiah

Setelah sebuah gereja didirikan, pendiri gereja mungkin pindah untuk membuka gereja-gereja baru di daerah lain. Agar gereja bertumbuh terus dan memperluas pelayanannya, kepemimpinan gereja harus diserahkan kepada pemimpin-pemimpin setempat dari tubuh gereja. Alkitab menjelaskan beberapa contoh dari prinsip tersebut bagi kita.

Selama tahun-tahun pelayanan Kristus di bumi, Ia berkhotbah kepada ribuan orang dan menyembuhkan ratusan, tetapi Ia hanya memilih dan mendidik beberapa murid saja (Kedua Belas Murid) untuk memimpin gereja yang baru dan mendidik orang lain untuk menjadi pemimpin. Yesus sangat memperhatikan kerumunan orang banyak. Ia menangis dengan belas kasihan bagi mereka (Luk. 19:41). Walaupun Ia ingin memenangkan mereka, Ia sadar bahwa cara terbaik untuk menjangkau orang banyak itu adalah dengan memakai beberapa murid yang dididik secara benar. Murid-murid yang sama itu, bersama dengan orang yang mereka bawakan kepada Tuhan, memang telah menjangkau khalayak ramai itu. Pengaruh mereka dirasakan di “seluruh dunia” (Kis. 17:6).

Ketika Yesus memberikan perintah-Nya terakhir kepada para murid-Nya, Ia tidak menyuruh mereka pergi dan mencari orang banyak yang kepadanya mereka harus memberitakan Injil. Ia berkata, “Jadikanlah . . . murid-Ku.” Ia mengetahui bahwa inilah kunci yang akan memungkinkan mereka membawa Injil ke seluruh dunia (Mat. 28:19-20).

Rasul Paulus mengerti betul prinsip ini. Dalam 2 Tim. 2:2 ia menulis, “Apa yang telah engkau dengar daripadaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain.” Para pemimpin gereja yang mula-mula mengabdikan diri pada tugas untuk “yang setia” yang akan melangsungkan proses itu dengan mendidik orang lain juga. Dengan mendidik pekerja yang setia maka si pendiri gereja dapat memperbanyak hasil pekerjaannya dengan lebih efektif.

**1** Menurut ajaran dalam 2 Tim. 2:2, bagaimana pendiri gereja menolong gereja untuk bertumbuh dan memperluas pelayanannya? (Pilihlah jawaban yang paling baik.)

- a) Dengan teratur ia akan mengajarkan Firman Tuhan dan berdoa bagi gereja.
- b) Ia akan mendidik pemimpin-pemimpin dalam gereja setempat dengan memastikan bahwa mereka akan belajar bagaimana mengajar orang lain.

### **Alasan yang Praktis**

Bahwa para pemimpin seharusnya berasal dari kalangan tubuh gereja sudah jelas karena alasan yang wajar maupun rohani. Orang dalam gereja biasanya lebih akrab bergaul dengan orang yang mengenal cara hidup mereka. Orang yang tinggal di desa kecil, misalnya, mungkin merasa sukar menerima seorang yang berasal dari sebuah kota metropolitan besar sebagai pemimpin mereka.

Secara rohani, sebuah gereja akan mengalami kesulitan besar jika ia selalu harus bergantung pada kepemimpinan dari luar. Ini tidak berarti bahwa para pekerja dalam sebuah gereja setempat tidak diperkenankan meninggalkan daerah mereka, tetapi bahwa salah satu pelayanan gereja yang penting adalah menghasilkan pemimpin-pemimpin setempat. Berkembangnya para pemimpin dalam gereja merupakan hasil berpemerintahan sendiri yang penuh tanggung jawab. Gereja menerima tanggung jawab demi kestabilannya sendiri dan tanggung jawab untuk membawa Injil kepada masyarakat sekelilingnya. Biasanya hal ini akan dengan sendirinya menghasilkan pertumbuhan rohani maupun penambahan jumlah keanggotaan.

Akan menjadi berkat bagi suatu gereja jika gembalanya mempunyai pandangan untuk membina pemimpin-pemimpin dalam gereja, seperti Paulus ketika mendidik Timotius dan Titus. Gembala seperti itu tahu bagaimana mendorong orang lain dan mengalihkan tanggung jawab tanpa takut kehilangan kekuasaan mereka sendiri. Gembala itu tahu bahwa anggota-anggota yang ditugaskan untuk bekerja akan menghasilkan suatu gereja yang bersatu, bahagia dan sehat. Gembala yang berusaha melakukan segalanya sendiri, dan menguapai segala sesuatu sendiri akan berjuang mencegah ketidakpuasan. Ia juga akan melumpuhkan pertumbuhan gereja. Seharusnya ia mengizinkan orang percaya lain yang memenuhi syarat untuk mengambil tanggung jawab supaya mereka juga dapat membangun tubuh Kristus bersamanya (Ef. 4:12).

**2** Dalam buku catatan saudara tuliskan tiga alasan mengapa pemimpin harus dikembangkan dalam gereja setempat.

**3** Manakah yang BENAR dari pernyataan-pernyataan berikut ini mengenai perlunya pengembangan pemimpin-pemimpin dalam gereja setempat?

- a** Suatu masyarakat dapat diinjili dengan lebih baik jika tanggung jawab untuk tugas itu diserahkan kepada pemimpin-pemimpin setempat.
- b** Oleh karena gereja mula-mula belum dewasa dan tidak dipersiapkan, Paulus mengambil bagi dirinya sendiri semua tanggung jawab untuk mengajarkan orang percaya baru.
- c** Seorang gembala memperkuat pelayanannya apabila ia menyerahkan tugas-tugas kepemimpinan kepada orang lain di gereja.
- d** Mengembangkan pemimpin dalam gereja setempat termasuk dalam menaati perintah Tuhan untuk memuridkan sekalian bangsa.

## PERSYARATAN UNTUK PEMIMPIN

Tujuan 2. *Mengenali sifat-sifat watak yang harus dimiliki oleh seorang penilik gereja (pemimpin).*

Dalam pasal 3 telah kita pelajari mengenai pemerintahan gereja dan kebutuhan akan pemimpin dan panitia tertentu di gereja. Mereka diperlukan demi kestabilan dan pelayanan yang efektif bagi gereja. Pemimpin-pemimpin tertentu akan dipilih sebagai anggota majelis gereja. Mereka akan menolong gembala dalam pekerjaan gereja. Mereka bukan memerintah gereja atau gembala sidang; fungsi mereka adalah untuk melayani gereja bersama-sama dengan gembala sidang.

### Patokan Alkitabiah

Dalam 1 Tim. 3:1 kita baca, “Orang yang menghendaki jabatan penilik jemaat menginginkan pekerjaan yang indah.” Kemudian, supaya tidak ada keragu-raguan tentangnya dalam pikiran kita, persyaratan bagi seorang penilik dan diaken didaftarkan (1 Tim. 3:2-10; Tit. 1:5-9).

1. *Ia harus tanpa cacat*; artinya, tidak ada orang mempunyai alasan untuk menggugatnya berkelakuan tidak senonoh.

2. *Ia harus hanya mempunyai seorang isteri*. Ini merupakan pernyataan penting dalam suatu masyarakat di mana kaum pria sering tinggal dengan lebih dari seorang wanita. Paulus menjelaskan bahwa patokan pernikahan Kristen adalah sebagai berikut: Setiap pria mempunyai satu isteri, dan ia harus setia kepadanya dan hanya kepadanya.

3. *Ia harus bijaksana*. Ia tidak boleh berlebih-lebihan dalam kegiatan apa pun. Ia mengamalkan pengendalian diri dan kesederhanaan dalam setiap segi kehidupan.

4. *Ia harus menguasai dirinya*. Ia tidak cepat naik darah, tidak menuruti selera yang berlebihan, juga tidak diperbudak oleh dirinya sendiri.

5. *Ia harus terhormat*. Kehidupannya teratur. Para kenalannya menghormatinya.

6. *Ia harus suka memberi tumpangan*; berarti ia bersedia menerima orang lain di rumahnya dan memberikan waktunya baginya.

7. *Ia cakap mengajar*. Ia harus sanggup menceritakan kabar baik kepada orang lain dan menasihati mereka mengenai hidup Kekristenan.

8. *Ia bukan peminum*, jangan penggemar anggur.

9. *Ia bukan pemarah melainkan peramah*.

10. *Ia bukan hamba uang*.

11. *Ia seorang kepala keluarga yang baik*. Ia disegani dan dihormati oleh anak-anaknya.

12. *Janganlah ia seorang yang baru bertobat*.

13. *Ia juga harus mempunyai nama baik di luar jemaat*.

14. *Ia bukan pemberang atau kasar.*

15. *Ia harus suka akan yang baik.*

16. *Ia harus mendorong orang lain dengan ajaran yang sehat dan sanggup meyakinkan penentang-penentangannya.*

4 Bacalah kembali 1 Tim. 3:2-7. Apakah yang ditekankan dalam daftar persyaratan ini?

.....  
 .....

Apabila kita membaca persyaratan bagi kepemimpinan dalam gereja Perjanjian Baru, kita perhatikan bahwa yang ditekankan adalah sifat dan bukan perbuatan. Hal ini bukan hanya terdapat dalam ayat-ayat yang baru saja kita baca, tetapi juga dalam peristiwa-peristiwa lain di mana dipilih kepemimpinan rohani. Ketika Paulus memerlukan seorang pendamping di perjalanan, ia memilih Timotius yang “dikenal baik oleh saudara-saudara di Listra dan di Ikonium” (Kis. 16:2). Orang-orang yang dipilih untuk tugas melayani meja di Yerusalem adalah orang “yang terkenal baik, dan yang penuh Roh dan hikmat” (Kis. 6:3). Sewaktu Paulus menulis petunjuk-petunjuknya kepada Timotius dan Titus tentang para pemimpin di gereja setempat, ia menekankan sifat perangai, bukan tugas.

Paulus mengerti bahwa tugas-tugas dapat berbeda dan beragar dari satu ke lain kebudayaan. Ia mengetahui bahwa seorang pria yang dapat mengatur rumah tangganya dengan baik dapat memajukan dan mengurus kelurga gereja. Dalam setiap kebudayaan dan masa orang perlu didoakan, diajar, dan didorong. Mempunyai kesanggupan untuk pelayanan ini adalah lebih penting daripada memberitahukan bagaimana tugas-tugas itu harusnya dilaksanakan.

Paulus tidak memberikan pola-pola yang kaku untuk kepemimpinan. Di Efesus dan Filipi ia berbicara mengenai penilik dan diaken; kepada Titus ia menyebut penilik atau penatua tetapi bukan diaken. Barangkali ia berbuat demikian demi terciptanya kreativitas. Ia paham bahwa perbedaan waktu serta kebudayaan akan membutuhkan metode-metode yang beraneka ragam untuk mencapai maksud rohani yang sama.

Satu kenyataan sudah jelas dalam gereja Perjanjian Baru: Selalu ada kemajemukan dalam pemimpin. Tidak seorang pun yang melayani sendirian, walaupun beberapa mempunyai tanggung jawab lebih banyak daripada yang lain. Paulus mengemukakan bahwa “penatua-penatua yang baik pimpinannya patut dihormati dua kali lipat, terutama mereka yang dengan jerih payah berkhotbah dan mengajar” (1 Tim. 5:17).

**5** Pikirkanlah orang-orang di gereja saudara atau sekelompok orang Kristen yang saudara kenal. Apakah beberapa di antaranya memiliki sifat-sifat kepemimpinan Perjanjian Baru? Dalam buku catatan saudara tuliskanlah tiga atau empat sebab yang mengatakan bagaimana saudara tahu bahwa mereka mempunyai sifat-sifat itu.

**6** Bacalah 1 Tim. 3:2-6 dan Tit. 1:7-9. Di samping setiap uraian tuliskan sifat perangai yang diungkapkannya.

**Sifat**

Yohanes bekerja teratur di tempat pekerjaannya, mengambil waktu berekreasi, dan makan makanan yang berimbang dan layak jumlahnya. ....

**b** Willem telah menikah dengan Sarah, isterinya satu-satunya selama sepuluh tahun. Ia setia dan mengasihinya. ....

**c** Hiram gemar mengundang orang-orang yang kekurangan untuk makan atau bermalam di rumahnya. ....

**d** Matius memberi persembahan secara teratur, mempunyai penghasilan cukup untuk menghidupi keluarganya, dan tidak mengambil bagian dalam usaha-usaha memperoleh “uang di bawah meja.” ....

**e** Yakobus dituduh tetangganya secara curang, tetapi ia menjawab dengan ramah dan tidak marah. ....

**f** Ketika ada pencurian di tempat kerja Daud, majikannya tahu bahwa Daud bukan pelakunya. ....

- g** Timotius sudah lima tahun setia ke gereja, dan ia seorang pengajar Alkitab yang baik. ....
- h** Anak-anak Petrus datang padanya untuk memperoleh bimbingan dan nasihat rohani. Mereka mengunjungi gereja secara teratur dengannya. ....
- 7** Bubuhilah tanda X di samping sifat perangai yang perlu lebih banyak diperkembangkan dalam hidup saudara. Mintalah pertolongan Roh Kudus untuk mencapai sifat-sifat tersebut.

### **Mengenal Pemimpin-Pemimpin yang Disegani**

Tujuan 3. *Mengenal sifat-sifat khas seorang pemimpin yang disegani yang dapat bermanfaat sebagai seorang pemimpin gereja.*

Di setiap desa dan tiap daerah di kota terdapat orang-orang yang disegani sebagai pemimpin. Mereka mungkin kaya atau miskin atau di antaranya. Mereka adalah pemimpin yang disegani karena masyarakat menghormati pendapat mereka dan menghargai penilaian mereka. Bila terjadi perselisihan pendapat, mereka mendatangi para pemimpin itu untuk menyelesaikannya. Bila diperlukan seorang wakil untuk berbicara dengan pejabat pemerintah maka pemimpin yang disegani itu diminta untuk berbicara atas nama rakyat. Jika sesuatu yang baru terjadi di lingkungan mereka, masyarakat datang kepada pemimpin ini untuk mendengarkan apa pendapatnya tentang hal tersebut.

Rasul Paulus mengetahui bahwa lazimnya pemimpin yang disegani itu yang menjadi pemimpin rohani yang paling baik. Ia tahu bahwa pemimpin sedemikian, bila benar-benar bertobat dan mengabdikan kepada Tuhan, dapat mempengaruhi rakyat di seluruh kawasan mereka untuk menjadi orang percaya. Inilah yang menyebabkan Paulus menggunakan setiap kesempatan untuk bersaksi kepada pemimpin seperti gubernur Pulau Malta, gubernur Feliks dan Festus, Raja Agripa, dan malahan mereka yang di istana Kaisar Roma (Kis. 24-26, 28; Fil. 4:22).

Pendiri gereja dianjurkan untuk memakai prinsip yang sama seperti yang digunakan Paulus. Ia harus berani memberitakan Injil kepada semua orang, tetapi ia harus memastikan bahwa pemimpin setempat diberikan kesempatan menjadi orang percaya. Jika ada kelompok orang percaya di suatu tempat, pendiri gereja harus dengan saksama mendapatkan pemimpin yang disegani di antara orang percaya baru. Orang percaya baru itu akan menghargai dan menuruti pimpinan mereka. Lagipula orang yang tidak percaya akan lebih menghormati

Injil oleh sebab mereka melihat bahwa pemimpin yang disegani itu telah menjadi orang percaya.

Ketika Paulus meninggalkan muridnya, Titus, untuk bekerja di Pulau Kreta, ia berkata kepadanya untuk menahbiskan “penatua-penatua” di setiap gereja. Mereka itu haruslah orang percaya dewasa dengan persyaratan moral yang tinggi (Tit. 1:5-9). Paulus mengatakan bahwa harus ada pimpinan sedemikian di “setiap kota” (ay. 5). Pendiri gereja harus hati-hati agar ia tidak mengabaikan seorang yang berkemampuan sebagai pemimpin oleh karena ia lebih tua atau lebih muda daripadanya. Seorang percaya yang dewasa boleh jadi muda usianya sedangkan seorang yang lanjut usianya belum tentu dewasa rohaninya. Yang penting ialah: Seorang yang berkemampuan memimpin harus dihormati masyarakat dan dewasa dalam kehidupan rohani serta tingkah lakunya.

**8** Manakah yang BENAR di antara pernyataan berikut yang bertalian dengan sifat-sifat khas pemimpin yang disegani, yang memperlihatkan bahwa mereka memiliki kemampuan sebagai pemimpin dalam bidang kerohanian?

- a Masyarakat menghargai pendapat dan nasihat mereka.
- b Mereka biasanya orang kaya di kota itu.
- c Mereka berpengaruh demi kebaikan masyarakat.
- d Masyarakat menganggap mereka mempertimbangkan permasalahan secara adil.
- e Mereka harus orang yang berumur dalam masyarakat.
- f Mereka dihormati oleh sebab standar moral yang tinggi.

## **PERSIAPAN UNTUK PEMIMPIN**

### **Pendekatan Perjanjian Baru**

Tujuan 4. *Mendaftarkan tiga prinsip cara pendekatan Perjanjian Baru untuk mendidik pemimpin dalam gereja.*

#### *Persiapan Rohani*

Untuk menghadapi tantangan menginjili orang terhilang kita dapat belajar dari metode Perjanjian Baru. Bila membaca kitab Kisah Para Rasul akan kita lihat bahwa metode penginjilan dan pendidikan pemimpin gereja mudah disesuaikan. Untuk situasi yang berbeda-beda dipergunakan metode yang berbeda-beda pula. Hal ini memberitahukan kita bahwa pemimpin gereja Perjanjian Baru terbuka untuk bimbingan Roh Kudus. Hal ini menunjukkan juga

bahwa hal mendidik pemimpin untuk melanjutkan pekerjaan gereja lebih menitikberatkan persiapan rohani daripada persiapan intelektual. Para rasul mengandalkan Roh Kudus untuk membimbing pemimpin-pemimpin baru itu.

Persiapan Yesus pertama-tama bagi murid-murid-Nya adalah bahwa mereka akan “menyertai Dia” (Mrk. 3:14), dan setelah itu mereka harus pergi “memberitakan Injil” dan menyembuhkan orang sakit. Sering kali Yesus menghabiskan waktu sendirian bersama para murid-Nya untuk memberikan mereka pengajaran rohani (Mrk. 4:10; 6:31; Luk. 11:1-13; dan Yoh. 3:22). Sedemikian pentingnya persiapan rohani untuk pendidikan murid-Nya sehingga walaupun mereka sudah “menyertai Dia” sepanjang pelayanan-Nya, di Getsemani, dan di Golgota, Ia menyuruh mereka menunggu di Yerusalem untuk “dibaptis dengan Roh Kudus” (Kis. 1:5).

Persiapan rohani datang dari mempelajari Firman Tuhan, dan belajar bagaimana memanjatkan doa syafaat. Dengan belajar dan berdoa secara mendalam, seseorang belajar untuk dididik dan dibimbing oleh Roh Kudus. Hal belajar seperti ini dimulai pada saat kehidupan seseorang diabdikan kepada Kristus dan berlangsung sepanjang pengalaman Kristiani.

### *Persiapan Melalui Pengalaman*

Yesus menolong murid-murid-Nya mempelajari pekerjaan pelayanan dengan jalan melakukan tugas-tugas pelayanan. Cara pendekatan-Nya dapat disebut “pendidikan di lapangan”. Pendiri gereja atau gembala harus mendidik pemimpin seperti yang dilakukan Yesus. Berikan kesempatan bagi para pekerja untuk melayani di gereja. Mereka dapat memimpin kelompok penginjilan, melawat dan mendoakan yang sakit, mengajar kelas pendalaman Alkitab, dan memimpin persekutuan doa. Kita membaca dalam Mat. 17:17-20 bahwa para murid gagal menyembuhkan anak penderita ayan, tetapi Yesus memanggil mereka tersendiri sambil memberikan pengajaran lanjutan kepada mereka. Paulus mengadakan pengajaran melalui percakapan dalam ruang kuliah di Efesus selama dua tahun (Kis. 19:9-10), tetapi itu bukan hanya ceramah. Banyak pekerja meninggalkan kelas lalu pergi melayani, karena kita membaca bahwa dalam dua tahun itu “semua penduduk Asia mendengar firman Tuhan, baik orang Yahudi maupun orang Yunani” (Kis. 19:10). Itu bukan perkara kecil. Kelihatannya Paulus tidak mengunjungi banyak tempat secara pribadi. Ada bukti bahwa pekerja yang lain mendirikan gereja di Kolose, Hierapolis dan Laodikia (Kol. 2:1; 4:13). Propinsi itu diinjili secara begitu menyeluruh sehingga menjadi pusat Kekristenan selama bertahun-tahun.

### *Banyak Pekerja Dilibatkan*

Yesus mengutus dua belas murid untuk memberitakan Injil, lalu Ia menunjuk tujuh puluh murid yang lain” (Luk. 10:1). Pekerja-pekerja tersebut pergi memberitakan apa yang telah mereka pelajari dari Yesus dan mereka kembali dengan gembira (10:17). Dalam pasal yang sama Yesus berkata, “Tuaiannya memang banyak tetapi pekerja sedikit” (10:2). Tuaiannya besar memerlukan banyak pekerja, dan setiap orang percaya harus mempunyai bagian dalam pekerjaan menuai. Tidak semua orang terpanggil menjadi pemberita Injil dan pengajar, tetapi seluruh tubuh Kristus adalah bagian dari angkatan saksi-saksi yang bertanggung jawab membawakan berita Injil. Seorang yang baru bertobat dapat bersaksi kepada orang yang belum diselamatkan, seorang yang sudah lama bertobat dapat menolong yang baru bertobat, gembala dapat mengajar para diaken, dan para diaken dapat menjadi pekerja awam yang dapat memulainya gereja cabang. Dalam Perjanjian Baru setelah kematian Stefanus, penganiayaan menyebarkan orang percaya ke seluruh Yudea dan Samaria (Kis. 8:1). Yang tinggal di Yerusalem hanya para rasul, tetapi orang percaya yang tersebar memberitakan Firman ke mana mereka pergi (8:4). Prinsip yang sama berlaku sekarang ini. Ketika lebih banyak pekerja awam terlibat, maka perluasan gereja semakin lebih besar.

**9** Dengan kata-kata saudara sendiri sebutkanlah ketiga prinsip yang dianut dalam mendidik pekerja baru dalam gereja mula-mula. Gunakanlah buku catatan untuk jawaban saudara.

### **Mendidik Pemimpin Melalui Keteladanan**

Tujuan 5. *Memilih pernyataan yang mengandung kebenaran yang diajarkan melalui teladan pribadi.*

### *Menunjukkan Keinginan untuk Melayani*

Yesus berkata, “Seorang hamba tidaklah lebih tinggi daripada tuannya” (Yoh. 13:16). Pendiri gereja tidak dapat mengharapkan dari orang yang telah ia didik untuk memperkembangkan pengabdian, pandangan, dan kedewasaan rohani yang lebih besar daripada apa yang diperlihatkannya dalam hidupnya. Orang akan lebih banyak melihat teladannya daripada mendengar ucapannya. “Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada padamu, jangan dengan paksa, tetapi dengan sukarela sesuai dengan kehendak Allah, dan jangan karena mau mencari keuntungan, tetapi dengan pengabdian diri. Janganlah kamu berbuat seolah-olah kamu mau memerintah atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawanan domba itu” (1 Pet. 5:2-3).

Teladan yang besar bagi kita mengenai keinginan melayani acalah Tuhan Yesus sendiri. Rasul Paulus mengisahkannya dengan baik, “Hendaklah kamu . . . menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Yesus Kristus, yang walaupun dalam rupa Allah . . . telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, . . . Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati” (Fil. 2:5-8). Dalam Luk. 22:14-30 kita baca suatu peristiwa yang membeberkan sikap para murid yang keliru. Yohanes 13:1-17 mencatat kejadian pada malam yang sama dan menyatakan bagaimana Yesus mengajar murid-murid melalui teladan-Nya. Bacalah nas Alkitab itu dengan perhatian dan sikap doa. Jika seorang pendiri gereja mengikuti prinsip melayani orang yang sedang dibimbingnya, maka orang tertentu akan senantiasa mendengarkannya dan mengikuti pimpinannya. Orang percaya yang ia bimbing akan melihat Yesus dalam hidupnya.

**10** Mengulang kembali Luk. 22:14-30 dan Yoh. 13:4-17. Peristiwa apa yang membuat Yesus segera bertindak dalam Yoh. 13:4-5?

.....

.....

**11** Terangkanlah secara singkat ajaran Yesus dalam Yoh. 13:12- 17.

.....

.....

**12** Mengapa ajaran dalam nas Alkitab tersebut demikian penting bagi kita sekarang?

.....

.....

### *Jadilah Teladan dalam Kesetiaan dan Iman*

Yesus mengajarkan murid-murid-Nya, “Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar” (Luk. 16:10). Bagi seorang Kristen yang melakukan pekerjaan Tuhan, khususnya pendiri gereja atau gembala, tidak ada pekerjaan yang tidak penting. Kita menunjukkan kesetiaan oleh perhatian kita terhadap hal-hal kecil dalam pekerjaan itu. Jangan berjanji akan menghadiri kebaktian kecuali saudara dapat datang dan berada di sana pada waktunya. Jika saudara berjanji untuk menyelesaikan pekerjaan dalam waktu tertentu, lakukanlah itu. Jika saudara setia dalam perkara-perkara

kecil, maka mereka yang saudara pimpin akan menaruh kepercayaan kepada saudara. Mereka akan belajar dari teladan saudara apa arti kesetiaan.

Betapa pentingnya iman diajarkan dalam Ibrani 11:6, “Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah.” Kalau ada kunci menuju sukses dalam pelayanan kepada Tuhan itulah iman. Seorang dapat memandang suatu wilayah di mana tidak terdapat orang-orang percaya, lalu berkata tidak mungkin memulainya suatu gereja di situ. Seorang lain akan berpendapat bahwa tempat itu membutuhkan sebuah gereja. Ia akan menganggapnya sebagai suatu kesempatan besar. Beriman akan kuasa Tuhan artinya kita percaya bahwa kita sanggup melakukan pekerjaan yang kelihatan tidak mungkin secara manusiawi. Mendemonstrasikan iman di tengah-tengah persoalan dan kesukaran adalah cara terbaik untuk membantu orang lain belajar menggunakan iman akan kuasa Allah.

**13** Lingkarilah huruf pada setiap pernyataan yang BENAR di bawah ini.

- a** Yesus menunjukkan arti pelayanan dengan membasuh kaki para murid.
- b** Yesus mengatakan bahwa orang yang memerintah adalah sama seperti orang yang melayani.
- c** Mengajarkan kebenaran agar rela melayani adalah tugas terpenting seorang pendiri gereja.
- d** Menyapu gereja adalah pelayanan bermanfaat bagi gereja.
- e** Seorang gembala yang menggembalakan sebuah gereja oleh sebab merasa *keharusan* mempunyai pandangan yang benar.
- f** Cara terbaik untuk belajar beriman akan kuasa Allah adalah melalui percaya kepada Allah dalam keadaan yang sangat sulit.

### **Pendidikan Lanjutan**

Tujuan 6. *Memilih pernyataan yang mengungkapkan maksud yang tepat untuk pendidikan dan metode pendidikan para pemimpin gereja.*

Adakalanya gembala membuat kesalahan ingin menahan pemimpin yang baik terlalu lama di gereja setempat mereka. Memang benar bahwa di gereja setempatlah telah dimulainya dan dipeliharakan pengembangan pemimpin-pemimpin. Akan tetapi, sasaran terakhir pendidikan pemimpin dalam gereja setempat bukanlah hanya menghasilkan pemimpin setempat tetapi juga pemimpin-pemimpin bagi setiap pelayanan gereja di dunia. Penginjil, pengajar, gembala, dan pengurus untuk organisasi gereja harus dikembangkan. Allah telah memberikan karunia pelayanan untuk memberi pimpinan, berkata-kata dengan pengetahuan, dan berkata-kata dengan hikmat kepada bermacam-macam orang percaya dalam gereja (Roma 12:8; 1 Kor. 12:28). Demi pembukaan dan pertumbuhan gereja-gereja baru dan demi perluasan pelayanan gereja,

maka gembala-gembala harus mempunyai pandangan ke depan untuk mengenali dan mendorong mereka yang dipanggil terhadap Tuhan untuk pelayanan purna waktu.

Rasul Paulus mengenali iman yang tulus serta karunia Allah dalam Timotius (2 Tim. 1:5-6). Jelaslah bahwa Timotius melayani bersama Paulus untuk sedikit waktu, barangkali hanya beberapa bulan (Kis. 16:2-4). Kemudian itu Timotius diutus ke Efesus dan gereja-gereja lain untuk menunaikan pekerjaannya sebagai gembala-pengajar. Titus, Tikhikus, Artemas, dan lain-lain mempunyai hubungan dengan para rasul, tetapi mereka diutus dalam pelayanan mereka masing-masing di pelbagai gereja di Asia. Paulus menyapa mereka dalam Surat Kolose, Efesus, dan Filipi bukan sebagai “bawahan” tetapi sebagai “rekan pendeta.”

*Sekolah Alkitab jangka pendek atau ekstensi* adalah sistem masa kini yang bermanfaat, yang mendidik orang percaya di pusat atau sekitar gereja setempat. Sekolah-sekolah ini bisa menyelenggarakan kursus untuk seminggu sampai beberapa bulan. Pelajaran dapat diberikan dalam seminar-seminar akhir pekan yang intensif, atau diadakan waktu malam untuk berminggu-minggu. Penanganan seperti ini memungkinkan mereka yang mempunyai tanggung jawab di gereja atau pekerjaan untuk memperoleh keuntungan menikmati pendidikan Alkitab lanjutan tanpa meninggalkan pekerjaan mereka sehari-hari. Sekolah-sekolah itu dapat menggunakan bahan pelajaran dari sekolah Alkitab tetap. Beberapa sekolah diajar oleh guru atau gembala berpengalaman dengan menggunakan mata pelajaran LKTI dalam cara seminar. Sekolah itu baik bagi cara pendidikan Alkitab taraf menengah, karena memberikan kesempatan bagi lebih banyak orang untuk memperoleh pendidikan dan hal itu meningkatkan pelayanan gereja setempat.

*Perguruan tinggi Alkitab tetap* menyediakan tempat yang baik untuk pendidikan para calon guru, gembala, dan pejabat gereja nasional yang diperlukan untuk menyediakan kepemimpinan demi kemajuan gereja. Sekolah-sekolah ini adalah bagi mereka yang telah membuktikan diri sebagai pemimpin dan menunjukkan bukti panggilan Allah atas kehidupan mereka.

Tahun-tahun dalam sekolah atau perguruan tinggi Alkitab membolehkan kepada seorang mahasiswa berbagai pelayanan dari guru-guru yang mahir dan berpengalaman. Sekolah macam ini berharga untuk belajar Firman Allah secara purna waktu, melanjutkan pengembangan kehidupan penuh penyerahan, dan beroleh manfaat dari pengalaman bekerja dan melayani bersama dengan orang lain yang terpanggil bagi pelayanan penginjilan.

**14** Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR yang menyatakan gagasan tepat yang bertalian dengan maksud dan metode mendidik pemimpin-pemimpin gereja.

- a** Gereja setempat adalah tempat yang baik bagi seorang yang ingin menjadi gembala untuk membuktikan kesanggupannya dalam pelayanan dan kepemimpinan.
- b** Metode Paulus mendidik pemimpin-pemimpin menunjukkan bahwa pemimpin yang mungkin berkesanggupan harus melayani selama bertahun-tahun sebagai bawahan.
- c** Sifat mudah disesuaikan dari sekolah Alkitab jangka pendek atau ekstensi memberikan kesempatan kepada lebih banyak orang untuk mengikuti pelajaran Alkitab daripada program sekolah tetap biasa.
- d** Perguruan tinggi Alkitab tetap adalah tempat terbaik untuk mengenali calon-calon pemimpin gereja.
- e** Perguruan tinggi Alkitab memberikan keuntungan mendapatkan pengajaran oleh guru-guru yang mahir dan berpengalaman.

Untuk pelajaran lebih mendalam perihal pengembangan kepemimpinan, saudara akan merasa tertarik mempelajari mata pelajaran LKTI *Manusia, Tugas & Tujuan* yang juga merupakan bagian dari rangkaian ini.

Setiap gereja setempat harus seperti tempat persemaian. Setelah tumbuhan bertunas dalam persemaian dan mulai bertumbuh menjadi besar, maka tidak ada lagi tempat baginya dalam petak persemaian. Petani memindahkannya ke ladang di mana tumbuhan itu mendapatkan ruang gerak untuk bertumbuh dan menghasilkan tuaian yang baik.

Pendidik gereja yang baik akan mendidik orang dalam gereja baru. Pada saat mereka bertumbuh secara rohani dan menjadi pemimpin yang baik, maka ia tidak akan menahan mereka semua bekerja dalam gereja setempat yang sama. Pemimpin-pemimpin rohani akan menghasilkan lebih banyak buah di luar di lapangan daripada dalam petak persemaian. Dewasa ini masih ada banyak tempat di dunia di mana “tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit” (Luk. 10:2). Seorang pemimpin yang bijaksana akan menolong pemimpin baru berkembang dan sesudah itu mengutus mereka ke tempat-tempat baru dalam ladang tuaian.

## soal-soal untuk menguji diri

PILIHAN GANDA. Lingkarilah huruf di depan jawaban yang benar.

**1** Pemimpin-pemimpin diperlukan dari kalangan keanggotaan gereja setempat

- a) agar para anggota merasa turut memiliki pekerjaan itu.
- b) untuk menjamin kemantapan, kelangsungan dan perluasan pelayanan gereja.
- c) untuk memberikan dorongan kepada anggota-anggota.
- d) karena inilah prinsip yang diajarkan Paulus.

**2** Pendiri gereja yang berusaha melakukan sendiri semua pekerjaan gereja

- a) akan merasa pasti bahwa pekerjaannya terlaksana dengan benar.
- b) akan mengajar orang-orang percaya baru melalui teladannya.
- c) akan menyebabkan ketidakpuasan dan membatasi pertumbuhan gereja.
- d) harus membawa seorang pembantu dari gereja di dekatnya yang sudah mantap.

**3** Persyaratan untuk pemimpin-pemimpin gereja

- a) akan berbeda-beda menurut keperluan dan standar masyarakat setempat.
- b) tertera secara khusus dalam Alkitab dan berlaku bagi semua zaman dan kebudayaan.
- c) terlalu sulit untuk dicapai orang Kristen baru.
- d) tertera secara khusus dalam Alkitab berikut bagaimana setiap tugas harus dilaksanakan.

**4** Pendidikan di lapangan untuk pelayanan dapat diuraikan sebagai

- a) pekerja-pekerja yang belajar dengan jalan melakukan tugas.
- b) memperhatikan pendeta yang berpengalaman waktu mereka melayani.
- c) membaca buku-buku mengenai memenangkan jiwa secara efektif.
- d) metode yang cocok bagi orang tanpa pendidikan resmi saja.

**5** Yang manakah dari pernyataan berikut menyatakan paling baik tanggung jawab tubuh Kristus untuk memberitakan Injil ke seluruh dunia?

- a) Setiap orang percaya mempunyai bagian dalam menyampaikan Injil Kristus kepada yang terhilang.
- b) Orang percaya tertentu dipanggil untuk bersaksi bagi yang terhilang.

**6** Dalam Perjanjian Baru prinsip pertama untuk mendidik pemimpin-pemimpin gereja adalah

- a) persiapan intelektual.
- b) latihan intensif dalam berkhotbah.
- c) pendidikan administrasi gereja.
- d) persiapan rohani.

**7** Arti pokok dari ajaran Yesus, “Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar,” adalah bahwa

- a) sedikit orang dapat dipercayakan dengan banyak hal.
- b) kesetiaan adalah sifat perangai yang terlihat dalam segala keadaan.
- c) seorang dapat kelihatan jujur padahal tidak dapat dipercaya.

**8** Metode Rasul Paulus untuk mendidik pemimpin gereja adalah memberikan mereka

- a) petunjuk-petunjuk terinci dan pengawasan perorangan sepanjang waktu.
- b) dorongan untuk mempergunakan karunia pelayanan mereka dan kesempatan untuk melakukannya.
- c) pengawasan ketat jangka panjang dan sering menyurat memberikan petunjuk.

**9** Semua yang berikut adalah pernyataan yang benar tentang keuntungan sekolah Alkitab jangka pendek **KECUALI**:

- a) Orang yang mempunyai tanggung jawab dalam pekerjaan lebih mudah mengikuti pelajaran pada sekolah jangka pendek.
- b) Biaya sekolah itu lebih kurang daripada kebanyakan sekolah tetap.
- c) Orang dapat memperoleh gelar di bidang Alkitab dalam jarak waktu lebih pendek pada sekolah jangka pendek.
- d) Sekolah demikian memungkinkan lebih banyak orang mengikuti kursus pendidikan Alkitab.

**10** Cocokkan sifat-sifat yang disyaratkan bagi diaken (kanan) dengan pembuktiannya (kiri).

- |        |   |                           |
|--------|---|---------------------------|
| .... a | Majikannya memberikan kepadanya tanggung jawab mengurus toko.                         | 1) Menguasai diri         |
| .... b | Ia terus mengajar kursus walaupun dikecam secara tidak adil.                          | 2) Suka memberi tumpangan |
| .... c | Ia menjawab dengan ramah tuduhan yang garang.   | 3) Bukan hamba uang       |
| .... d | Ia puas meskipun tidak diberikan terima kasih untuk pekerjaannya di gereja.           | 4) Mempunyai nama baik    |
| .... e | Meskipun sibuk atau letih, ia mengundang orang-orang kesepian berkunjung ke rumahnya. | 5) Kristen dewasa         |

---

### **jawaban pertanyaan dalam uraian pasal**

- |            |        |          |        |
|------------|--------|----------|--------|
| <b>8 a</b> | Benar. | <b>d</b> | Benar. |
| <b>b</b>   | Salah. | <b>e</b> | Salah. |
| <b>c</b>   | Benar. | <b>f</b> | Benar. |
- 1 b)** Ia akan mendidik pemimpin-pemimpin dalam gereja setempat dengan memastikan bahwa mereka akan belajar bagaimana mengajar orang lain.
- 9** Jawaban saudara harus meliputi: 1) para pekerja diberikan persiapan rohani, 2) persiapan melalui pengalaman, dan 3) banyak pekerja dididik.
- 2** Tiga jawaban mana saja dari yang berikut atau yang serupa.
- 1) Seorang pemimpin setempat lebih dapat diterima oleh gereja.
  - 2) Menghasilkan pemimpin-pemimpin adalah pelayanan gereja.
  - 3) Hal ini adalah sarana untuk memperkokoh gereja.
  - 4) Jemaat akan senang dan bersatu jika para anggota gereja bekerjasama.
- 10** Dalam Lukas 22:24 para murid bertengkar mengenai siapa di antara mereka yang terbesar.

- 3 a Benar. c Benar.  
b Salah. d Benar.
- 11 Para murid telah ingin meninggikan diri. Yesus memperlihatkan kepada mereka bahwa untuk melayani atau mengajar mereka harus mengambil peranan seorang hamba.
- 4 Yang ditekankan ialah *keadaan/sifat orang itu*, bukan *perbuatannya*. Hal ini menekankan bahwa jika ia mempunyai sifat-sifat perangai Kristen, maka tindakannya akan serupa Kristus.
- 12 Jika kita hendak berhasil mencapai orang-orang, kita harus seperti Yesus. Kalau kita hendak melayani dan memimpin, kita harus memberi pelayanan dalam kasih.
- 5 Jawaban saudara. Sebagai contoh, saudara mengenal seorang yang mempunyai reputasi baik dan dihormati oleh sebab orang di kota itu biasanya datang meminta nasihat kepadanya. Jelas mereka akan mempercayakannya untuk mengawasi persembahan yang mereka berikan kepada gereja.
- 13 a Benar.  
b Benar.  
c Salah. *Menjadi* hamba adalah yang terpenting.  
d Benar.  
e Salah. Ia harus melayani sebagai gembala karena ia rela.  
f Benar.
- 6 Jawaban saudara mungkin tidak persis sama dengan saya, tetapi saya akan menjawab seperti ini:  
a Bijaksana.  
b Hanya mempunyai satu isteri.  
c Suka memberi tumpangan.  
d Bukan hamba uang.  
e Bukan pemberang atau kasar.  
f Mempunyai nama baik.  
g Bukan seorang yang baru bertobat.  
h Kepala keluarga yang baik, dihormati.
- 14 a Benar. d Salah. Gereja setempat adalah tempat terbaik.  
b Salah. e Benar.  
c Benar.
- 7 Jawaban saudara.